

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Ditinjau dari tujuan dan kasus yang diangkat dalam penelitian ini, maka subjek yang diambil harus memenuhi kriteria tertentu, oleh karena itu, teknik pemilihan subjek yang paling sesuai pada penelitian kali ini adalah *purposive sampling*. Pertama-tama, peneliti melakukan observasi pada subjek. Subjek yang dipilih dianggap paling mengetahui dan memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini.

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Remaja sedang berada pada rentang usia, yaitu 12 sampai 21 tahun.
2. Berdomisili di Kota Bandung.
3. Menggemari hal-hal yang berhubungan dengan Korea, banyak mengetahui hal-hal tentang Korea, dan mengikuti perkembangan terbaru mengenai Korea.

Jumlah subjek yang diambil sebanyak dua orang dimana kedua subjek penelitian adalah remaja putri yang memiliki latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang berbeda.

B. Desain Penelitian

Penelitian tentang gaya hidup konsumtif remaja *Korean Addict* di Kota Bandung kali ini merupakan penelitian naturalistik atau kualitatif. Desain penelitian yang dipilih adalah studi kasus dimana tujuan dari studi kasus adalah untuk memahami suatu fenomena sosial secara lebih detail dan mendalam. Studi kasus menekankan pada kerincian dan kedalaman analisis dari data yang diperoleh, oleh karena itu, studi kasus menghasilkan suatu

gambaran yang longitudinal. Gambaran longitudinal, yaitu hasil pengumpulan data dan analisa yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dimana segala aspek umum maupun khusus dari objek yang diteliti merupakan sesuatu yang holistik dan tak dapat dipisahkan.

Ary, Jacobs, dan Razavieh (1985) menjelaskan bahwa dalam studi kasus hendaknya peneliti berusaha menguji suatu unit atau individu secara mendalam tentang mengapa suatu fenomena terjadi dan bagaimana hal tersebut dapat terjadi. Penelitian ini berusaha untuk menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan gaya hidup konsumtif remaja *Korean Addict* yang mencakup aktivitas, minat, dan opini subjek, sehingga desain penelitian studi kasus menjadi pilihan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Creswell (1998) mengungkapkan bahwa apabila kita akan memilih studi untuk suatu kasus, perolehan informasi dapat diperoleh dengan cara observasi, wawancara, masing-masing teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini :

1. Observasi partisipatif aktif

Observasi partisipasi aktif merupakan suatu jenis pengamatan dimana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap (Sugiyono, 2012).

2. Wawancara mendalam (*in-depth-interview*)

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana subjek yang diwawancara dimintai pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2012). Jenis wawancara ini menuntut adanya keterlibatan yang mendalam terhadap kehidupan subjek penelitian, sehingga dibutuhkan beberapa kali wawancara untuk mendapatkan data yang valid.

3. Dokumentasi

Citra Octricia, 2013

Gaya Hidup Konsumtif Remaja Korean Addict (Studi Kasus Terhadap Dua Orang Remaja Putri Korean Addict Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi yang akan dikumpulkan berbentuk gambar-gambar kegiatan subjek yang berhubungan dengan kegemarannya serta rekaman hasil wawancara yang berisi tentang minat dan opini subjek mengenai hobinya yang bersangkutan dengan hal-hal tentang Korea.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian utama dalam penelitian ini adalah observasi serta wawancara semi-terstruktur dan mendalam. Pedoman dalam membuat pertanyaan wawancara didasari oleh teori gaya hidup dari riset AIO (Activity, Interest, Opinion) dari Plummer (Kasali, 2007). Berikut instrumen wawancara yang dipakai sebagai pedoman dalam melakukan pengumpulan data kualitatif.

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara Gaya Hidup Konsumtif Remaja *Korean Addict*

Topik : Gaya Hidup	Indikator	Pertanyaan
Terkait dengan Latar Belakang dan Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	Mendapatkan informasi mengenai kondisi keluarga, kondisi pergaulan, dan faktor yang mempengaruhi gaya hidup subjek	Apa pendidikan Anda (jika sudah bekerja apa pekerjaan Anda)?
		Bagaimana kondisi keluarga Anda? (pendidikan, pekerjaan, penghasilan orang tua)
		Bagaimana lingkungan pergaulan Anda?
		Berapa pemasukan atau uang saku Anda selama sebulan? Anda gunakan untuk apa saja uang tersebut?
Terkait Faktor Penyebab Menjadi <i>Korean Addict</i>	Mendapatkan informasi mengenai alasan subjek menyukai hal-hal berbau Korea sehingga menyebabkan subjek menjadi seorang <i>Korean Addict</i>	Bagaimana sikap atau pandangan Anda terhadap hal-hal tentang Korea, terutama budaya populer Korea?
		Kenapa Anda menyukai hal-hal yang berbau Korea?
		Bagaimana dengan teman-teman Anda? Apakah teman-

Citra Octricia, 2013

Gaya Hidup Konsumtif Remaja *Korean Addict* (Studi Kasus Terhadap Dua Orang Remaja Putri *Korean Addict* Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		teman Anda menyukai hal-hal tentang Korea?
Terkait dengan Aktivitas	Mendapatkan gambaran mengenai aktivitas subjek mulai dari : kegiatannya dalam bekerja, hobi, kegiatan di dalam komunitas atau anggota klub, liburan dan hiburan, dan belanja	Apa yang menjadi hobi Anda?
		Bagaimana Anda mengisi waktu libur Anda?
		Bagaimana kegiatan yang ada dalam komunitas tersebut?
		Bagaimana kegiatan belanja Anda?
Terkait dengan Minat	Memperoleh penjelasan mengenai kegemaran atau kesukaan subjek mengenai hal-hal yang ia anggap menyenangkan, yang terdiri dari minat pekerjaan, rekreasi, pakaian, makanan, media, dan prestasi	Bagaimana pekerjaan yang Anda minati?
		Rekreasi seperti apa yang Anda inginkan?
		<i>Fashion</i> seperti apa yang Anda minati?
		Musik seperti apa yang Anda minati?
		Bagaimana dengan minat Anda terhadap makanan?
		Bagaimana minat Anda terhadap media?
		Apa hal yang ingin anda capai (<i>achievement</i>) Anda dalam hidup?
Terkait dengan Opini	Mendapatkan gambaran mengenai pandangan subjek terhadap dirinya sendiri dan dunia yang ada di sekitarnya, terutama mengenai dirinya sendiri, budaya, dan produk	Menurut Anda, Anda adalah orang yang bagaimana?
		Bagaimana Anda memandang orang di luar diri Anda (<i>out of group</i>)?
		Bagaimana pandangan Anda mengenai produk?
		Bagaimana pendapat Anda tentang budaya Korea?

Instrumen kedua yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi.

Observasi digunakan sebagai penunjang hasil wawancara dan juga pra-

Citra Octricia, 2013

Gaya Hidup Konsumtif Remaja Korean Addict (Studi Kasus Terhadap Dua Orang Remaja Putri Korean Addict Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian untuk menentukan subjek penelitian yang akan dipilih pada penelitian kali ini.

Tabel 3.2
Lembaran Observasi Gaya Hidup Konsumtif Remaja *Korean Addict*

No.	Dimensi	Indikator
1.	Aktivitas	Mengikuti kegiatan-kegiatan yang bertema Korea
		Membahas hal-hal tentang budaya Korea dalam pembicaraannya
		Menghabiskan waktunya untuk kegiatan-kegiatan tentang Korea
		Menghabiskan liburan pergi ke Korea
		Membelanjakan uang untuk hal-hal mengenai Korea
		Menggunakan istilah-istilah bahasa Korea dalam percakapan sehari-hari.
2.	Minat	Mencari tahu tentang <i>fashion-fashion</i> Korea dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
		Memiliki minat yang tinggi pada makanan-makanan Korea
		Selalu mencari tahu berita-berita, produk-produk, atau layanan jasa mengenai Korea
		Mengikuti kegiatan-kegiatan atau perkumpulan Korea
3.	Opini	Senang menggunakan produk-produk Korea karena dianggap bagus atau “keren”
4.	Ciri-ciri konsumerisme	Membeli barang karena iming-iming hadiah
		Membeli produk karena kemasannya menarik
		Membeli produk karena penampilan dan gengsi
		Membeli produk atas pertimbangan harga, bukan manfaat atau kegunaan produk
		Membeli produk untuk menjaga simbol status di kalangan teman sebayanya
		Memakai produk hanya karena unsur konformitas dari model yang mengiklankan (artis idola)
		Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga tinggi akan meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi

Citra Octricia, 2013

Gaya Hidup Konsumtif Remaja Korean Addict (Studi Kasus Terhadap Dua Orang Remaja Putri Korean Addict Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Mencoba lebih dari dua produk dengan merk yang berbeda
		Ketertarikan berlebih pada idola.
		Berbelanja berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan
		Kebiasaan pergi dan berkumpul (<i>nongkrong</i>) di tempat-tempat perkumpulan penggemar Korea
		Membelanjakan uang berlebih pada keperluan penampilan
5.	Ciri-ciri Korean Addict	Suka berteriak-teriak sendiri saat melihat foto terbaru artis idola mereka
		Tangan dan kakinya otomatis ikut bergoyang saat mendengar lagu <i>K-Pop</i>
		Ingin tahu mengenai gosip-gosip terbaru <i>K-Pop</i>
		Menjadikan lagu favorit <i>K-Pop</i> sebagai nada sambung pribadi
		Tahu ungkapan ungkapan dalam Bahasa Korea
		Mengoleksi segala hal tentang atribut Korea melalui toko <i>online</i> atau pergi ke Korea
		Tidak bisa tidur sebelum melihat poster artis Korea yang dipajang di dinding kamar
		Mendengarkan lagu <i>K-Pop</i> sebelum tidur
		Menjadikan foto idola di <i>desktop background</i> komputer
		Rela berjam-jam menghafalkan lirik lagu terbaru <i>K-Pop</i>
		Rela merogoh kantong untuk biaya mengunduh hal-hal yang berbau Korea
		Membeli semua majalah yang memuat artikel artis idola
		Menangis saat melihat artis idola berciuman dengan orang lain
		Selalu mengkhayal suatu saat dapat pergi ke Korea
		Menulis tulisan-tulisan yang tidak ada maknanya di tangan, meja, buku, atau di tempat-tempat lainnya
		Selalu membeli barang mengenai Korea
		Mendukung acara yang mengenalkan Korea kepada

Citra Octricia, 2013

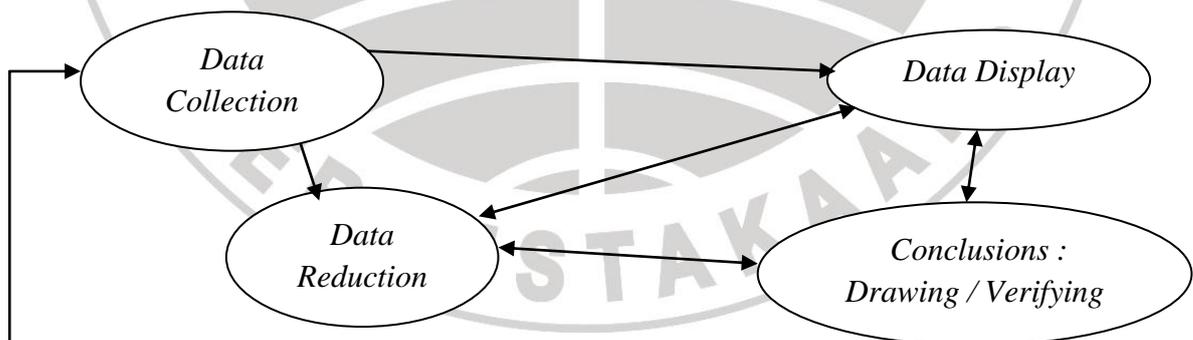
Gaya Hidup Konsumtif Remaja Korean Addict (Studi Kasus Terhadap Dua Orang Remaja Putri Korean Addict Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	masyarakat
	Mengikuti acara perkumpulan pecinta Korea
	Berjanji akan selalu mencintai artis atau group <i>K-Pop</i> kesayangan
	Melalaikan hal-hal penting dan lebih memilih kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Korea
	Hubungan dengan orang-orang terdekat terganggu
	Marah, tersinggung, tidak suka apabila kesukaannya terhadap Korea dikritik.
	Merahasiakan atau menutup-nutupi kegiatan dan kesukaannya terhadap Korea.
	Berusaha untuk berhenti menyukai Korea tapi tidak mampu.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang dipakai adalah dengan menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data-data tersebut mencapai titik jenuh. Langkah-langkah analisis ditunjukkan dalam skema di bawah ini :



Gambar 3.1 Komponen analisis data (*interactive model*) Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012)

Berikut keterangan lengkap teknik analisis data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) :

Citra Octricia, 2013

Gaya Hidup Konsumtif Remaja Korean Addict (Studi Kasus Terhadap Dua Orang Remaja Putri Korean Addict Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Reduksi data (*data reduction*)

Semakin sering peneliti melakukan pengambilan data, maka data yang didapatkan akan semakin banyak, rumit, dan kompleks. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari hubungan informasi dengan tema penelitian, dan membuang hal-hal yang tidak perlu (Sugiyono, 2012).

Langkah-langkah dalam tahapan reduksi menurut Miles dan Huberman, yaitu: (1) meringkas data kontak langsung dengan subjek, kejadian, dan situasi di lokasi penelitian; (2) pengkodean; (3) pembuatan catatan objektif; (4) pembuatan catatan reflektif.; (5) pembuatan catatan marginal; (6) penyimpanan data; (7) pembuatan memo; (8) analisis antar lokasi; dan (9) pembuatan ringkasan sementara antar lokasi.

Data-data yang diperoleh dari subjek penelitian akan direduksi secara rutin sehingga memudahkan peneliti untuk merencanakan pengumpulan data selanjutnya, serta proses pengumpulan data akan dikonsentrasikan pada informasi-informasi yang ingin diperoleh.

2. Penyajian data (*data display*)

Di dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, grafik, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan sebagainya (Sugiyono, 2012). Miles dan Huberman (1992) menyatakan bahwa data kualitatif paling sering disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Pada penelitian kali ini, data akhir yang didapatkan dari subjek digabung dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Teks naratif disajikan beserta data pendukung lain berupa bagan.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Setelah penyajian data selesai dilakukan, maka akan didapat kesimpulan awal dari data secara keseluruhan. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara dan masih perlu dilakukan pengujian keabsahan data hingga akhirnya diperoleh data yang kredibel.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability* dilakukan agar data yang didapat secara kualitatif valid dan reliabel (Sugiyono, 2012). Cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian kali ini antara lain :

1. Perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan

Perpanjangan pengamatan berarti melakukan pengamatan atau wawancara kembali dengan lebih cermat dan kontinu terhadap sumber data yang pernah ditemui. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengecek kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Dalam pengamatan ini peneliti juga dapat mengumpulkan data-data tambahan yang dapat mendukung informasi yang telah didapatkan sebelumnya agar data yang diperoleh lebih mantap dan lebih dapat dipercaya.

2. Triangulasi data

Wiersma (Sugiyono, 2012) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sugiyono (2012) membagi jenis triangulasi data menjadi tiga kelompok, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu triangulasi sumber dimana kebenaran sumber data dicek kepada orang-orang terdekat subjek dan triangulasi teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dipergunakan dalam penelitian kali ini adalah hasil rekaman wawancara dan foto-foto kegiatan subjek dalam menjalani

kegiatannya. Peneliti akan menguji keabsahan informasi yang didapat dengan mengecek bukti-bukti dokumentasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.

4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh informan. *Member check* akan dilaksanakan setelah kesimpulan data diperoleh dan peneliti akan memverifikasi data yang telah diperoleh dengan subjek yang sebelumnya telah memberikan informasi.

G. Proses Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan akan mengikuti tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi :
 - a. Mencari informasi yang terkait dengan remaja *Korean Addict* yang bergaya hidup konsumtif.
 - b. Melakukan pra penelitian berupa observasi dan wawancara sederhana kepada remaja *Korean Addict* yang bergaya hidup konsumtif.
 - c. Melakukan studi literatur mengenai gaya hidup konsumtif pada remaja.
 - d. Menyusun proposal penelitian, mencari subjek-subjek yang dianggap relevan dengan tema penelitian, dan melakukan wawancara.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pada tahapan pertama, peneliti akan berkenalan dengan subjek-subjek penelitian dan membangun *rapport* yang baik dengan mereka.

Citra Octricia, 2013

Gaya Hidup Konsumtif Remaja Korean Addict (Studi Kasus Terhadap Dua Orang Remaja Putri Korean Addict Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada subjek.
 - c. Peneliti membuat kesepakatan tentang waktu dilakukannya observasi dan wawancara serta kerahasiaan data yang diperoleh.
 - d. Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya secara lebih mendalam kepada subjek.
3. Tahap pengolahan data
- a. Peneliti menganalisis data yang didapat dari subjek-subjek penelitian. Kemudian mereduksi data yang akan diolah, dan menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif disertai dengan data-data pendukung lainnya.
 - b. Mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah diolah.